

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis mengenai pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I belawan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan Kerja berpengaruh Positif terhadap Kinerja Pegawai pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I belawan.
2. Variabel Motivasi Kerja Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Pegawai pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I belawan.
3. Variabel Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I belawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada perusahaan agar lebih memperhatikan SOP yang telah berlaku guna untuk melancarkan tiap pekerjaan yang diberikan kepada pegawai SOP yang dimaksud ialah pada penyerahan laporan, yang di amana dalam penyerahan laporan kepada atasan harus melewati beberapa pengecekan yang terkadang akan memakan waktu untuk melakukan pengecekan

sehingga terkadang menghambat pegawai akan lebih efisien bila setiap pengecekan memaksimalkan waktu agar tidak terjadi keterlambatan dalam menyerahkan laporan.

2. Kepada Perusahaan agar lebih memperhatikan pegawai agar dapat memperhatikan hubungan antar pegawai, profesionalitas yang kurang merata antar pegawai sehingga mengakibatkan pegawai kurang termotivasi untuk bekerja hal ini akan berdampak pada kinerja pegawai tersebut yang dimana jika profesionalitas yang tidak merata ini terjadi akan menghambat proses kerja hal ini terjadi dikarenakan pada perusahaan setiap pegawai harus profesional dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan jikalau terdapat yang kurang profesional ini akan mengakibatkan terjadi keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan, untuk meningkatkan hal tersebut perusahaan dapat meningkatkannya dengan cara memberikan pegawainya pelatihan-pelatihan guna untuk meningkatkan profesionalitas setiap pegawai dalam bekerja.
3. Kepada Perusahaan agar lebih lagi memberikan perhatian dan motivasi untuk pegawainya agar pegawai memiliki dorongan untuk meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan motivasi yang diberikan oleh pemimpin dan kurangnya dorongan pemimpin kepada pegawai nya hal ini dapat dibabkan dikarenakan ada jarak antara atasan dan pegawai yang secara tidak langsung akan memberikan hambatan dalam berkomunikasi antar pegawai dan atasan sehingga akan terkesan pemimpin kurang memberi dorongan dan motivasi kepada para pegawai nya

hal ini dapat diatasi dengan melakukan kegiatan *bonding time*, *bonding* adalah upaya untuk membangun ikatan emosional dan sosial antara pegawai dalam lingkungan kerja salah satu contoh dalam *bonding time* ialah mengadakan liburan bersama dengan atasan dan seluruh pegawai hal ini akan memperdekat hubungan antar pegawai dan kepada atasan juga.

4. Bagi pegawai agar lebih memperhatikan kerapian dalam mengerjakan pekerjaan ada baiknya pegawai mengerjakan pekerjaan secara berurutan agar pekerjaan lebih rapi, mengerjakan pekerjaan dengan rapi akan membuat pegawai lebih mudah untuk mengerjakan setiap pekerjaan dan mengerjakan pekerjaan dengan rapi akan membuat pegawai terhindar dari keteteran pada saat mengerjakan pekerjaan.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa, disarankan untuk mencoba meneliti diluar dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan pada dasarnya ada banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi naik turunnya kinerja pegawai.